

**Dendang Indah
Tuhanlah Gembalaku**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA



**Diundang
untuk
Bercerita**

Percayakan Gereja
kepada Kaum Muda

Tangise
Wit Weru

Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 01 TAHUN KE-71, JANUARI 2021
utusan.id



UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/ST/1987 Tanggal 21 Desember 1987
 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penangung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Sabya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharjani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Retna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuryanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax:** (0274) 546811 **Mobile:** 085729548877 **E-mail Administrasi:** utusanadis@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Perencanaan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Daftar isi

Padupan Kencana	2	Pustaka	19
Pembaca Budiman	3	Menjadi Sehat	20
Latihan Rohani	5	Pelita	21
Karya	6	Jendela	22
Liturgi	10	Keranjang	24
Kitab Suci	11	Udar Rasa	26
Katekese	12	Literasi	28
Pewartaan	13	Kelingan	29
Parokipedia	14	Seninjong	30
Parenting	15	Taruna	34
Pengalaman Doa	16	Cermin	36
Hidup Bakti	17	HaNa	37
Papan Tulis	18	Pak Krumun	Cover 3

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran, Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

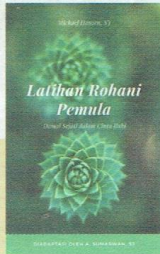
Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer: Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata. Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

Majalah Utusan
 @majalahutusan
 085729548877
 utusan.id
 Cover: Dok. Maria Vika Wirastri



Rp 50.000,00
Diskon 20%
 untuk pembelian
 di atas 20 eksemplar

Info buku &
 pemesanan:
bit.ly/POLRP
 0812 2522 5423

Buku Latihan Rohani Pemula
 Buku *Latihan Rohani Pemula (The First Spiritual Exercise)* karya Michael Hansen, SJ merupakan pengolahan atas Anotasi ke-18 Latihan Rohani St Ignasius. Adaptasi bahasa Indonesia disiapkan oleh Antonius Sumanwan, SJ dan menjadi buku pegangan lima minggu Latihan Rohani Pemula yang selama ini sudah diikuti oleh ratusan orang.

● Terbit tanggal 15 Januari 2021 ● Kontak: kerasulandoa@gmail.com



Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

0823 3168 5758

@dapurbupati

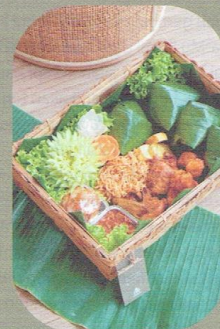
Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi Rp 200.000

Berdebat Bersama Allah

Nikolas Kristiyanto, SJ



Perdebatan antara Allah dan umat-Nya bisa kita baca dalam Kitab Maleakhi. "Mal'āki" adalah nama dalam bahasa Ibrani-nya, yang artinya "utusan" atau "malaikatku". Kitab ini termasuk dalam kitab para nabi, khususnya dalam 12 kitab nabi-nabi kecil. Selain itu, kitab ini merupakan kitab nabi terakhir di dalam Perjanjian Lama dan dipandang sebagai kitab yang "membuka pintu" bagi keselamatan pada masa depan, menantikan kedatangan Sang Mesias.

Kitab yang hanya terdiri atas empat bab ini berbicara berbagai macam persoalan, mulai dari persoalan persembahan yang tidak layak di Bait Allah, pernikahan campur, perceraian, persepuluhan, hingga persoalan penyembahan berhala dan dewa-dewi, manakala umat Israel telah menyeleweng dari Tuhan Allah, satu-satunya Tuhan yang patut mereka sembah. Latar belakang sosial-politik dari kitab ini lebih merujuk pada orang-orang Israel yang sudah berada di Yerusalem, kira-kira sekitar 100 tahun setelah pemuangan di Babilonia.

Bait Allah telah dibangun kembali dan ternyata cita-cita dan harapan indah orang-orang di pemuangan, "tuk memandangi sebuah "Yerusalem Baru", nyatanya tak terwujud, bahkan jauh dari harapan. Kehidupan mereka ternyata tak lebih baik daripada ketika mereka berada di pemuangan. Ada korupsi, ketidakadilan, dan penindasan di mana-mana.

Penulis Kitab Maleakhi selalu menggunakan pola yang sama di setiap babnya. Pertama-tama, Tuhan memberikan pernyataan, kemudian orang-orang Israel tidak setuju dengan cara memberikan pertanyaan skeptis (tidak percaya) kepada

Tuhan. Akhirnya, Tuhan pun merespons pendapat mereka.

Kitab ini dibagi dalam dua bagian besar (Bab 1-2 dan Bab 3), yang diakhiri dengan penutup (Bab 4). Pada bagian pertama (Bab 1-2), Tuhan berusaha mengungkapkan betapa "korup"-nya orang-orang Israel, yakni mereka melakukan banyak hal yang tidak baik. Sementara itu, pada bagian kedua (Bab 3), Tuhan lebih berusaha menghadapi orang-orang Israel yang "korup" ini. Akhirnya, Maleakhi pun menutup dan merangkum kitabnya dengan mengingatkan kita "tuk kembali ingat pada Taurat dan kitab para nabi sebelumnya (Bab 4).

Dalam Maleakhi 1: 2 kita bisa menemukan ketika Tuhan menyatakan bahwa Ia mengasihi umat-Nya, "Aku mengasihi kamu". Namun, pada ayat yang sama, orang-orang Israel pun ragu dan bertanya, "Dengan cara bagaimanakah Engkau mengasihi kami?" Lalu, dalam Maleakhi 2: 17, pertanyaannya pun masih dilanjutkan, "Di manakah Allah yang adil itu?"

Hal ini terjadi ribuan tahun yang lalu, tetapi tampaknya hal ini pun masih relevan dengan kita saat ini. Pada saat-saat pandemi seperti ini, ketika kesulitan ada di mana-mana, kita pun dapat bertanya, "Tuhan, apakah Engkau mengasihi kami? Di manakah Allah yang adil itu? Mengapa kami harus menderita?" Yang menarik dari Kitab Maleakhi, Tuhan tidak tinggal

diam, melainkan selalu berusaha untuk merespons setiap keluhan kita.

"Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya. Malaikat perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang [...] Aku akan mendekati kamu [...] (Mal. 3: 1,5). Kamu yang takut akan nama-Ku, bagimu akan terbit surya kebenaran [...] kamu akan keluar dengan berjingkrak-jingkrak [...] (Mal. 4: 2).

Dengan kata lain, Tuhan pun tidak pernah meninggalkan kita, justru sebaliknya, kitalah yang sering kali meninggalkan Tuhan. Itulah yang terpotret dalam Kitab Maleakhi, umat Israel yang berpaling dari Allah. Namun, Tuhan tetap memberikan pengharapan bahwa Ia akan selalu mendekati kita, menemani perjalanan hidup kita. Mungkin masalah selalu tetap ada, tetapi yang pasti, kita tidak pernah berjalan sendiri, bahkan Tuhan pun berjanji kita akan keluar dari segala kesusahan ini dengan *berjingkrak-jingkrak*. "Aku mengasihi kamu!" (Mal. 1: 2). ●

Nikolas Kristiyanto, SJ
Dosen Fakultas Teologi
Universitas Sanata Dharma